

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis diskriptif dan induktif terhadap data penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis masing-masing variabel, dalam penelitian ini dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Lingkungan kerja di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden (82,15%) menyatakan bahwa lingkungan kerja di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta baik.
 - b. Pembagian kerja di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden (83,93%) menyatakan bahwa pembagian kerja di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta baik.
 - c. Efektivitas kerja pegawai Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta dapat dikatakan tinggi. Hal tersebut dikarenakan sebagian

besar responden (82,15%) menyatakan bahwa efektivitas kerja pegawai Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta tinggi.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 dapat dibuktikan bahwa:
 - a. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja 0,656. Angka tersebut memiliki arti bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas kerja pegawai Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel pembagian kerja 0,409. Artinya pembagian kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas kerja pegawai Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta.
 - c. Lingkungan kerja memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap efektivitas kerja dibandingkan pembagian kerja. Hal tersebut dikarenakan koefisien regresi variabel lingkungan kerja (0,656) lebih besar dari koefisien regresi pembagian kerja (0,409).
 - d. Hasil uji t (t_{test}) pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 diketahui bahwa t_{hitung} (13,400) lebih besar dari t_{tabel} (2,390) dengan $p-value$ 0,000 lebih kecil dari 0,05.

- Artinya hipotesis yang menyatakan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta diterima dan terbukti kebenarannya.
- e. Hasil perhitungan statistik pengaruh pembagian kerja terhadap efektivitas kerja menggunakan uji t (t_{test}) dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 diketahui bahwa t_{hitung} (8,236) lebih besar dari t_{tabel} (2,390) dengan $p\text{-value}$ 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya hipotesis yang menyatakan pembagian kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta diterima dan terbukti kebenarannya.
 - f. Pengaruh lingkungan kerja dan pembagian kerja terhadap efektivitas kerja berdasarkan hasil perhitungan statistik uji F (F_{test}) dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 diketahui bahwa F_{hitung} (317,324) lebih besar dari F_{tabel} (3,180) dengan $p\text{-value}$ sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Angka tersebut memiliki arti bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa lingkungan kerja dan pembagian kerja secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Balai Besar Rehabilitasi

Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta diterima dan terbukti kebenarannya.

- g. Variasi variabel independen yang terdiri dari lingkungan kerja (X_1) dan pembagian kerja (X_2) berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi mempunyai kontribusi terhadap efektivitas kerja (Y) sebesar 92,00% sedangkan sisanya sebesar 8,00% efektivitas kerja pegawai Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini, seperti; semangat kerja, motivasi, kemampuan kerja, budaya organisasi dan sebagainya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

- a. Untuk dapat memperbaiki lingkungan kerja, Kepala Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta perlu mengusahakan fasilitas kantin atau tempat makan yang representatif, nyaman dan harganya terjangkau oleh pegawai Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta di lingkungan kantor Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta agar pegawai dapat merasa nyaman berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan primer. Hal ini dapat dilakukan dengan menggandeng pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan kantin

tersebut dengan perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan (saran ini berdasarkan hasil jawaban responden dari pertanyaan nomor 10).

- b. Untuk memperbaiki pembagian kerja di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta agar lebih baik dari saat ini perlu diambil berbagai langkah dan tindakan, yaitu; Kepala Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta perlu mengusahakan agar dalam kurun waktu tertentu dilakukan rotasi pegawai. Rotasi pegawai yang dilakukan secara berkala bisa memberikan solusi dalam mengatasi kejenuhan pegawai, karena dengan adanya solusi yang diberikan oleh organisasi akan berdampak positif terhadap perkembangan organisasi dan pegawai tersebut. Rotasi pegawai sebaiknya dilakukan secara horizontal tanpa menimbulkan perubahan dalam hal gaji ataupun pangkat dan golongan dengan tujuan semata-mata untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta untuk menghindari kejenuhan (saran ini didasarkan hasil jawaban responden dari pertanyaan nomor 16).
- c. Untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta, maka Kepala Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BBRSPDF) “Prof. Dr. Soeharso” Surakarta perlu mempertimbangkan hasil kerja atau prestasi kerja yang baik dari pegawai untuk diusulkan dalam kenaikan jabatan atau promosi jabatan. Meskipun

dalam mempromosikan pegawai perlu adanya pertimbangan lain selain prestasi kerja atau hasil kerja yang baik, yaitu; disiplin, kecakapan, pendidikan, kejujuran, loyalitas, kepemimpinan, kemampuan bekerjasama, dan kemampuan berkomunikasi (saran ini didasarkan hasil jawaban responden dari pertanyaan nomor 24).